

Pendampingan Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Fatupisa

I Nyoman Wahyu Esa Wijaya*¹, I Nyoman Suardiasa²

1. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Nusa Cendana

2. Sekolah Dasar Negeri Fatupisa, Kec. Amfoang Selatan, Kab. Kupang, NTT

e-mail: i.nyoman.wahyu.esa.wijaya@staf.undana.ac.id*¹, suardinyoman99@gmail.com²

Abstract

The development and changes in the global world are so fast, human resources play an important role in dealing with the changes that occur. If human resources are less qualified and do not have global competitiveness, then of course we will be far behind other nations. Quality human resources and good competitiveness are of course a must for everyone. The results of the PISA survey show that the ranking of Indonesian students' numeracy literacy skills is still at the bottom. In line with the findings in the field and the results of interviews with the head of SDN Fatupisa regarding the numeracy literacy skills of students there are still lacking. This activity aims to improve students' ability in terms of numeracy literacy. The method used is lectures using PowerPoint and question and answer discussions. It was concluded that the response and enthusiasm of the students and teachers at SDN Fatupisa was very good. The results of discussions and questions and answers conducted by resource persons and school members found that most students did not fully understand literacy and numeracy. Then the teachers also become more knowledgeable and have solutions to solving problems at SDN Fatupisa about numeracy literacy.

Keywords: Enhancement, Literacy, Numeracy

Abstrak

Perkembangan dan perubahan dunia global yang begitu cepat, sumber daya manusia memegang peran penting dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Jika SDM yang kurang berkualitas serta tidak memiliki daya saing global, maka sudah barang tentu kita akan jauh tertinggal dari bangsa lain. SDM yang berkualitas serta memiliki daya saing yang baik tentunya menjadi keharusan untuk dimiliki oleh setiap orang. Hasil survey PISA menunjukkan peringkat kemampuan literasi numerasi siswa Indonesia masih diperingkat bawah. Sejalan dengan temuan dilapangan dan hasil wawancara dengan kepala SDN Fatupisa mengenai kemampuan literasi numerasi siswa disana masih kurang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal literasi numerasi. Metode yang digunakan adalah ceramah menggunakan powerpoin dan diskusi tanya jawab. Disimpulkan bahwa respon serta antusias para siswa dan bapak ibu guru SDN Fatupisa sangat baik. Hasil diskusi serta tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan warga sekolah di dapat bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami literasi dan numerasi. Kemudian para guru juga menjadi lebih tau dan memiliki solusi pemecahan permasalahan yang ada di SDN Fatupisa tentang literasi numerasi ini.

Kata kunci: Peningkatan, Literasi, Numerasi

1. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan dan perubahan dunia global seperti saat ini, sumber daya manusia memegang peran penting dalam menghadapi perubahan yang akan terjadi. Jika sumber daya manusia yang kurang berkualitas serta tidak memiliki daya saing global, maka sudah barang tentu kita akan jauh tertinggal dengan pesatnya perkembangan dunia. Sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki daya saing yang baik tentunya menjadi keharusan untuk dimiliki oleh setiap orang. Seperti yang kita ketahui bahwa akselerasi perubahan serta perkembangan yang terjadi begitu cepat dan mencakup segala bidang, maka tuntutan kedepan akan pentingnya mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki daya saing dan kompeten menjadi hal yang sangat relevan untuk disiapkan.

Organisasi internasional yang bergerak dalam bidang Pendidikan, Ilmu pengetahuan dan kebudayaan yaitu UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)

pada tahun 2006 menyatakan bahwa, numerasi adalah sebagai salah satu penentu kemajuan sebuah bangsa. Berdasarkan data UNESCO tahun 2017, kemampuan literasi di Indonesia memprihatinkan yaitu dari total 61 negara, Indonesia di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah, hanya 0,001 % yang artinya 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca (Aryani, I. 2022). Minat baca yang rendah mengakibatkan kurang dapat mengikuti dan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia global, sehingga akan berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia. Betapa strategisnya peran dari literasi dan numerasi ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing suatu bangsa dalam dunia global. Tentunya bangsa Indonesia tidak mau tertinggal oleh bangsa luar karena kurang menguasai terkait literasi dan numerasi ini.

Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya mewujudkan budaya literasi dan numerasi serta mendorong masyarakat Indonesia untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi masyarakat sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Kecakapan dalam menguasai literasi dan numerasi merupakan kemampuan fundamental dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari. Menurut Kemendikbud (2017) Literasi numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan untuk (a) menggunakan angka-angka dan simbol matematika dasar untuk memecahkan berbagai macam konteks permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (tabel, grafik, diagram, dan sebagainya), (c) menginterpretasi hasil analisis untuk memperkirakan atau memprediksi, dan (d) mengambil kesimpulan. Memahami literasi dan numerasi sejak dini dapat dijadikan sebagai pondasi dasar dikemudian hari untuk mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik pada lingkungan sekitarnya. Hasil temuan yang dilakukan dilapangan khususnya di SD Negeri Fatupisa Kecamatan Amfoang Selatan, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, masih banyak peserta didik memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang masih kurang, bahkan ada yang tidak bisa membaca serta ada anak yang belum memahami atau tau cara menghitung.

Hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri Fatupisa, bahwa pihak sekolah sudah berusaha untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan mendukung program pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Namun dalam prosesnya tentunya belum sesuai dengan apa yang sudah dirancang karena berbagai faktor penyebab, seperti sumber daya manusianya dalam hal ini guru belum memiliki pemahaman yang baik terkait dengan literasi dan numerasi dan ini sangat menghambat dan mengganggu kinerja sekolah agar berjalan efektif dan efisien seperti yang diharapkan. Sehingga diperlukan adanya pemberdayaan literasi dan numerasi di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal peningkatan literasi dan numerasi di sekolah agar nantinya dapat bersaing ditingkat global dan menjadikan Indonesia bangsa yang berani bersaing di kancah internasional.

2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Penyebab rendahnya literasi dan numerasi menurut Ekowati (dalam Hendriani, M. dkk., 2022) adalah sebagai berikut: (1) rendahnya kemampuan dalam merancang kelas berbasis literasi dan numerasi karena belum adanya kegiatan pelatihan untuk guru, (2) rendahnya pengawasan guru terhadap praktik pelaksanaan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari, (3) belum terbentuknya tim literasi dan numerasi di sekolah, (4) rendahnya tingkat kepedulian orangtua terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Belum adanya sosialisasi dan pelatihan tentang literasi dan numerasi kepada guru sehingga berdampak kepada kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran berbasis numerik, menjadi salah satu penyebab rendahnya literasi dan numerasi siswa (Siregar, 2022). Dari beberapa faktor penyebab di atas, apabila bangsa ini masih terus bertahan di dalam literasi dan numerasi seperti sekarang, maka

pada akhirnya bangsa ini secara tidak langsung akan menghasilkan sumber daya manusia yang tidak siap untuk bersaing secara global di era yang semakin canggih.

Temuan dilapangan serta penjelasan penyebab rendahnya literasi dan numerasi diatas, maka untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan literasi dan numerasi ditawarkan solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melaksanakan pendampingan dan sosialisasi terkait literasi dan numerasi. Upaya dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik dilakukan harus dilaksanakan dengan baik serta mendapatkan pendampingan yang serius. Hal tersebut dilakukan agar kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SD Negeri Fatupisa dapat ditingkatkan.

3. METODE

Kegiatan pendampingan peningkatan literasi dan numerasi ini diawali dengan komunikasi secara lisan dengan kepala Sekolah Dasar Negeri Fatupisa. Kemudian membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan pendampingan. Adapun metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah ceramah menggunakan media power point serta diskusi tanya jawab dan penyampaian materi tentang literasi dan numerasi. Metode ini diharapkan dapat mengedukasi warga sekolah SDN Fatupisa baik siswanya ataupun guru-guru. Secara spesifik pada kegiatan ini juga disampaikan betapa pentingnya penguasaan literasi dan numerasi sejak dini, guna menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing global. Setelah penyampaian materi, dilaksanakan tindak lanjut yaitu merancang kelas berbasis literasi dan numerasi serta membuat tim internal sekolah agar pendampingan peningkatan literasi dan numerasi dapat terlaksana dengan baik dan harapan untuk meningkatkan penguasaan literasi dan numerasi siswa SDN Fatupisa dapat terwujud.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pendampingan terkait kemampuan literasi dan numerasi ini terlaksana dengan baik dan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari respon dan sambutan warga sekolah yang begitu antusias. Materi yang diberikan kepada para peserta didik dan bapak ibu guru yaitu berupa pemahaman konsep bilangan dengan melatih keterampilan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, serta memberikan gambaran, solusi dan strategi dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.



Gambar 01. Peserta dalam Kegiatan Pengabdian

Literasi dan numerasi ialah pengetahuan serta kecakapan untuk menggunakan berbagai macam bilangan maupun simbol yang terkait dengan ilmu hitung dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan dan menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil

kesimpulan serta keputusan. Menurut Alberta (2018) numerasi merupakan kemampuan, kepercayaan diri dan kesediaan untuk terlibat dengan informasi kuantitatif untuk merangkai suatu keputusan berdasarkan informasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Literasi dan numerasi juga mencakup kemampuan untuk menerjemahkan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Literasi dan numerasi meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan perilaku positif.



Gambar 02. Pemamparan Materi oleh Narasumber

Lembaga-lembaga yang berakitan dengan bidang Pendidikan banyak melakukan penelitian dan penilaian terkait dengan kemampuan literasi dan numerasi. Salah satu Lembaga tersebut adalah *Programme for International Student Assessment* atau biasa disingkat dengan PISA. PISA merupakan suatu studi internasional di bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh OECD (organisasi internasional bidang kerja sama dan pembangunan ekonomi). Penilaian dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dan difokuskan pada 3 (tiga) poin utama, yaitu literasi, matematika, dan sains. PISA memiliki tujuan untuk mensupport dan mendorong negara-negara agar saling belajar satu sama lain terkait dengan sistem Pendidikan, sehingga dapat membangun sistem Pendidikan yang lebih baik dan efisien.

Tabel 1. Peringkat PISA Indonesia

No	Tahun	Jumlah Peserta	Rangking/Peringkat		
			Literasi	Matematika	Sains
1	2009	65 Negara	57	61	60
2	2012	65 Negara	61	65	65
3	2015	72 Negara	66	65	64
4	2018	79 Negara	74	73	71

(sumber: *Programme for International Students Assessment*)

Survei yang dilakukan di tahun 2009 ketika itu PISA diikuti oleh 65 negara, kompetensi literasi siswa di Indonesia berada di peringkat 57, kompetensi matematika di peringkat 61, dan kompetensi sains berada di peringkat 60. Pada tahun 2012 diikuti oleh 65 negara, kompetensi literasi siswa Indonesia berada pada peringkat 61, kompetensi matematika dan kompetensi sains ada di peringkat 65. Kemudian pada tahun 2015, jumlah negara yang mengikuti PISA naik menjadi 72 negara, tetapi kemampuan literasi siswa Indonesia ada di urutan 66, matematika 65, dan sains 64. Artinya dari data yang ada ditabel diatas menunjukkan bahwa selama Sembilan tahun, kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia dalam memahami bacaan, menghitung, atau berpikir secara ilmiah tidak banyak berubah.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta untuk mempersiapkan siswa Indonesia khususnya siswa di SDN Fatupisa dalam menyongsong perkembangan dunia global, sangat perlu dilakukan sosialisasi, memberikan solusi serta dilakukan pendampingan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Melihat data hasil survey yang dilakukan PISA sudah barang tentu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Jika dibiarkan maka akan berdampak pada daya saing sumber daya manusia Indonesia kedepannya yang sudah barang tentu akan ditinggalkan oleh bangsa-bangsa lainnya. Program literasi dan numerasi berpatokan pada prinsip penyelenggaraan pendidikan dengan membiasakan dan mengembangkan kebiasaan membaca, menulis, dan berhitung bagi seluruh masyarakat hal ini sesuai dengan yang tertera pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5 Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa respon serta antusias para siswa dan bapak ibu guru SDN Fatupisa sangat baik. Dari hasil diskusi serta tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan warga sekolah di dapat bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami terkait literasi dan numerasi. Kemudian bapak ibu guru juga menjadi lebih tau dan memiliki solusi pemecahan permasalahan yang ada di SDN Fatupisa terkait dengan kurangnya siswa memahami literasi dan numerasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang peratama kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan serta dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Terima kasih juga untuk kami ucapkan kepada seluruh keluarga besar SD Negeri Fatupisa atas kerjasamanya. Serta ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Semoga kegiatan yang kita lakukan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan sumber daya manusia Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, S.N., Lubis, E., & Lisdayanti, S. (2023). Pengabdian masyarakat berbasis pendidikan di SD Negeri 80 Bengkulu Tengah: Studi kasus implementasi program literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, Vol 2, No 1, Januari 2023.
- Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan., Anzora, Suryani, Hasanah, Hamama, S.F., & Maulida. (2022). Peningkatan literasi numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Abdimas UNAYA*, Vol 3 NO 2 September 2022.
- Ekowati, D.W., Astuti, Y.P., Utami, I.W.P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B.I. (2019). Iterasi numerasi Di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. Volume 3 Nomor 1 Februari 2019.
- Fajaria, S., Santi, I.N., & Rossanty, N.P.E. (2023). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di SDN 10 Pantoloan. *EBISMEN Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, Vol 2, No 1, Maret 2023.
- Korohama, K.E.P., Hale, M.Y., & Nolo, E.N. (2022). Upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak di kelurahan bakunase. *Kelimutu Journal of Community Service*, Vol. 2, No. 2 November 2022.

- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, Vol. 3., No. 1, Mei 2021.
- Salvia, N.Z., Sabrina, F.P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *Seminar nasional pendidikan matematika*, vol 3 no 1, januari 2022.
- Saragih, F., & Pamungkas, B. T. T. (2022). Pengenalan Konsep Gejala Alam pada Anak di TK Anugerah Mapoli Kota Kupang. *Kelimumu Journal of Community Service*, 2(2), 88-95.
- SIDU, (2020). Ini dia hasil survei pisa tentang kualitas pendidikan di indonesia dalam 3 tahun terakhir. <https://ayomenulis.id/artikel/ini-dia-hasil-survei-pisa-tentang-kualitas-pendidikan-di-indonesia-dalam-3-tahun-terakhir>
- Wahyuni, A., Widiyawati, Y., Nurwahidah, I., & Nugraheni, D. (2022). Membangun literasi numerik dan sains PAUD untuk menerapkan pembelajaran yang menyenangkan. *J-Abdi jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No 11, April 2022.
- Wuryanto, H. & Abduh, M. (2022). Mengkaji kembali hasil PISA sebagai pendekatan inovasi pembelajaran untuk peningkatan kompetensi literasi dan numerasi. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/mengkaji-kembali-hasil-pisa-sebagai-pendekatan-inovasi-pembelajaran--untuk-peningkatan-kompetensi-li>